

Analisis Harga Pokok Produksi Lemari Hias Medium Pada CV. Gemala Gasing

Nur Aziza¹, Endang Sri Mulatsih²
STIE Mulia Darma Pratama Palembang

E-mail : nur.aziza311@gmail.com¹, srumulatsih.endang21@gmail.com²

Abstrak

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penentuan harga pokok produksi lemari hias medium pada CV. Gemala Gasing sudah sesuai dengan kaidah akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penentuan harga pokok produksi lemari hias medium pada CV. Gemala Gasing sudah sesuai dengan kaidah akuntansi. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kelemahan dalam perhitungan harga pokok produksi untuk 2 unit lemari hias medium oleh CV. Gemala Gasing yaitu perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan CV. Gemala Gasing lebih rendah dari pada perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. Gemala Gasing sebesar Rp 10.138.500 dengan harga jual Rp 12.673.125 dan memperoleh keuntungan sebesar Rp 2.534.625. Analisis harga pokok produksi untuk 2 unit lemari hias medium pada CV. Gemala Gasing dengan penerapan yang benar sesuai kaidah akuntansi dapat memperoleh harga pokok produksi lebih besar dibandingkan dengan perhitungan CV. Gemala Gasing yaitu sebesar Rp 11.569.000,- dan juga memperoleh harga jual yang lebih besar Rp 14.461.250,- keuntungan yang dapat di peroleh CV. Gemala Gasing untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah sebesar Rp 2.892.250,-

Kata Kunci : harga pokok produksi, harga pokok pesanan dan harga jual

Abstract

The problem in the research was whether the cost of production of ornamental medium cabinet at CV Gemala Gasing in accordance or not with the rules of accounting. The purpose of the study was to know whether the cost of production of ornamental medium cabinet at CV Gemala Gasing in accordance or not with accounting rules. The method of this research was qualitative method. The result of the study indicated that there was a weakness in the calculation of the principal price for 2 units of decorative media cabinet by CV. Gemala Gasing. it was the calculation of goods cost manufactured by CV. Gemala Gasing was lower than the cost of production in accordance with accounting rule, the calculation of production the cost made by CV. Gemala Gasing was Rp 10,138,500 with selling price Rp 12,673,125 and the profit got Rp 2,534,625. Analysis of the basic price for 2 units of decorative media cabinet at CV. Gemala Gasing with the correct application according to the accounting rules obtained the production cost higher than the calculation of CV. Gemala Gasing, Rp 11.569.000, - it also obtained the larger selling price, Rp 14.461.250, the profit for 2 units of Medium Decorative Cabinets obtained by CV. Gemala Gasing was Rp 2,892,250, -

Keywords : cost of production, job order costing and selling price

¹Alumni, ²Dosen

PENDAHULUAN

Harga pokok produksi merupakan unsur penting dalam menetapkan harga pokok penjualan. Dengan mengetahui harga pokok produksi, kita dapat menentukan harga pokok penjualan. Yang membedakan harga pokok produksi dengan harga pokok penjualan adalah nilai persediaan awal dan akhir barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku. Pembebanan dan penilaian tersebut perlu didahului dengan proses perhitungan biaya produksi yang melibatkan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran biaya. Akuntansi biaya memberikan peranan yang cukup penting dalam menentukan biaya produksi. Data tersebut digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan dan penilaian persediaan akhir, sehingga laba setiap periode dapat diketahui (Surjadi, 2013:3).

Dalam suatu perusahaan, manajemen harus dapat menentukan harga pokok produksi yang dapat menutup semua biaya dan menghasilkan laba. Penjualan sangat dipengaruhi oleh fungsi permintaan dan penawaran, namun untuk menentukan harga yang menguntungkan, perlu diperhitungkan biaya dengan cermat. Sistem akuntansi biaya menghasilkan informasi biaya produksi dan biaya per unit produk. Informasi biaya perunit produk sangat membantu manajemen dalam menentukan harga jual produknya. Prinsipnya, harga jual produk mampu menutup biaya produksinya (Suwartono, 2013:12).

Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk. Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi, yaitu produksi massa dan produksi atas dasar pesanan. Perusahaan yang berproduksi secara massa mengumpulkan harga pokok produksinya

dengan menggunakan metode harga pokok proses. Dalam metode ini semua biaya produksi dikumpulkan pada setiap akhir periode dan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut juga dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. Sedangkan perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga produksi persatuan produk dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2016:17).

Pengumpulan biaya produksi dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik kegiatan produksi perusahaan tersebut. Perlu diuraikan lebih dahulu karakteristik kegiatan usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan yang berpengaruh terhadap metode pengumpulan biaya produksi. Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi dihentikan, dan mulai dengan pesanan berikutnya.
2. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian pesanan yang satu dapat berbeda dengan pesanan yang lain.
3. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan digudang.(Mulyadi, 2016:38)

CV. Gemala Gasing Sejak 28 April 1994, kantor beralamatkan di Jalan. Candi Angsoko 2 No.60, 20 Ilir D.I, Ilir Timur.I,

Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126. Lingkup usaha yang dijalankan oleh CV. Gemala Gasing adalah bidang manufaktur membuat *furniture* rumah tangga. Perusahaan memproduksi *furniture* berdasarkan pesanan. Perusahaan ini sudah menyadari bahwa potensi yang ada dalam pasar sangat kecil, karena produk-produk sejenis yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan lain berupa lemari hias medium sudah cukup banyak. Maka agar tetap dapat bersaing, pabrik ini dituntut agar dapat menentukan suatu penetapan harga yang dinilai wajar oleh para konsumen dengan menggunakan sistem perhitungan yang tepat dari satu periode ke periode seterusnya. Pelayanan yang baik juga harus selalu dilakukan tentunya diimbangi dengan meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambahkan nilai.

Selama ini perusahaan biasanya dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah penentuan harga pokok produksi lemari hias medium pada CV. Gemala Gasing sudah sesuai dengan kaidah akuntansi?.

KAJIAN TEORITIS

Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa selama periode bersangkutan untuk memperoleh barang jadi yang siap jual dan perhitungan harga pokok produksi adalah menghitung besarnya biaya atas pemakaian sumber ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa.

Harga Pokok Produksi lemari hias medium CV. Gemala Gasing adalah harga pokok pesanan yaitu biaya-biaya produksi

dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah harga pokok produksi lemari hias medium pada CV. Gemala Gasing beralamatkan di Jalan. Candi Angsoko 2 No.60, 20 Ilir D.I, Ilir Timur.I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126 sebagai objek penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data yang digunakan adalah Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Istijanto dalam Sunyoto, 2013: 21). Data primer yang diperoleh dari CV. Gemala Gasing berupa data pembukuan keuangan pada tanggal 12 Desember 2017 atas 2 unit lemari hias medium pesanan Ibu Meiga.

Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu peneliti memperoleh data melalui proses pengamatan dengan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung.

b. Metode Wawancara

Yaitu melakukan pencarian data dengan mengadakan wawancara atau tatap muka serta melakukan tanya jawab serta secara langsung agar dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan data tertulis berupa dokumen-dokumen serta gambar pada perusahaan CV. Gemala Gasing.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data akan digunakan metode kualitatif merupakan

analisa nonstatistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh baik yang berupa angka maupun yang berupa tabel kemudian ditafsirkan dengan baik. Sesuai dengan data yang diperoleh. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penentuan harga pokok produksi lemari hias medium pada CV. Gemala Gasing.
2. Menghitung harga pokok produksi lemari hias medium sesuai dengan kaidah akuntansi.
 - a. Akuntansi Biaya Bahan Baku yaitu bagian produksi akan membutuhkan bahan pada saat mengerjakan pesanan sehingga untuk pencatatan administrasi dan akuntansinya diperlukan suatu sistem yang baik, semua penggunaan harus didokumentasikan.
 - b. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja Langsung yaitu biaya tenaga kerja dilakukan berdasarkan golongan biaya. Biaya tenaga kerja langsung akan dibebankan ke akun barang

dalam proses dan dicatat pada kartu biaya pesanan.

- c. Akuntansi Biaya *Overhead* Pabrik yaitu pencatatan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya tergantung pada jenis biayanya. Jika biaya *overhead* pabrik tersebut adalah biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung, pencatatannya dilakukan pada saat terjadinya biaya tersebut. Jika biaya *overhead* pabrik tersebut adalah biaya depresiasi dan asuransi pabrik, pencatatannya dilakukan tiap akhir periode.
 - d. Akuntansi Untuk Pesanan Selesai dan Penjualan yaitu biaya pesanan yang sudah selesai dikerjakan akan dipindahkan dari akun barang dalam proses ke akun barang jadi. Biaya pesanan yang belum selesai dikerjakan akan tetap berada pada akun barang dalam proses.
3. Menganalisis harga pokok produksi lemari hias medium.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Hias Medium pada CV. Gemala Gasing

Kegiatan CV. Gemala Gasing Dalam Membuat Lemari Hias Medium

Pada tanggal 12 Desember 2016 hari Senin CV. Gemala Gasing mendapat pesanan dari Ibu Meiga yaitu 2 unit Lemari Hias Medium. Pesanan akan diambil oleh Ibu Meiga pada tanggal 17 Desember 2016.

Berikut ini adalah kegiatan CV. Gemala Gasing untuk memenuhi pesanan Ibu Meiga pada tanggal 17 Desember 2016.

1. Pembelian bahan

Pada tanggal 12 Desember 2016 CV. Gemala Gasing langsung terlebih dahulu membeli bahan-bahan yang diperlukan dengan sekaligus untuk 2 unit lemari hias medium secara tunai.

Tabel 1. Daftar Pembelian Bahan Lemari Hias Medium Untuk 1 Unit

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Per-satuan	Jumlah Biaya
Kayu meranti 6x15x400	8	Rp 265.000	Rp 2.120.000
Triplek 9 mm meranti	2	Rp 95.000	Rp 190.000
Triplek 12 mm meranti	4	Rp 85.000	Rp 340.000
Triplek 15 mm meranti	4	Rp 165.000	Rp 660.000
Melaminto dop	3	Rp 77.000	Rp 231.000
Triplek lps melaminto	2	Rp 53.000	Rp 106.000

Cat Hammertone	4	Rp 43.000	Rp 172.000
Cat Menny	2	Rp 22.000	Rp 44.000
Handdle pipa C-03	2	Rp 25.000	Rp 50.000
Grendel stainless kng	2	Rp 30.000	Rp 60.000
Plat kunci L terano	2	Rp 42.500	Rp 85.000
Lem besi	1	Rp 35.000	Rp 35.000
Engsel Hinge	3	Rp 7.500	Rp 22.500
Kunci laci	3	Rp 9.500	Rp 28.500
Sekrup kpl Rt 1	3	Rp 7.500	Rp 22.500
Sekrup kpl Rt ¾”	1	Rp 6.000	Rp 6.000
Sekrup kpl Rt 2	1	Rp 12.000	Rp 12.000
Lem kuning, 1Kg	2	Rp 32.000	Rp 64.000
Lem putih, 1 Kg	1	Rp 23.750	Rp 23.750
Paku kayu, 2cm	1pcs	Rp 12.000	Rp 12.000
Paku kayu, 3cm	1pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
Veneer nyatoh	2	Rp 100.000	Rp 200.000
Jumlah			Rp 4.499.250

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Jadi, untuk 2 unit Lemari Hias Medium pembelian bahan yang diperlukan seharga Rp 4.499.250,- x 2 unit berarti total pembelian bahan adalah **Rp 8.998.500,-**

2. Penggunaan Bahan

- a. Terhitung pada tanggal 13 Desember – 15 Desember 2016 bahan yang sudah disiapkan akan terlebih dahulu dilakukan proses produksi oleh bagian perakitan untuk Lemari hias Medium.

Bahan-bahan yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 2. Penggunaan Bahan Lemari Hias Medium Untuk 1 Unit

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Per-satuan	Jumlah Biaya
Kayu meranti 6x15x400	8	Rp 265.000	Rp 2.120.000
Triplek 9 mm meranti	2	Rp 95.000	Rp 190.000
Triplek 12 mm meranti	4	Rp 85.000	Rp 340.000
Triplek 15 mm meranti	4	Rp 165.000	Rp 660.000
Melaminto dop	3	Rp 77.000	Rp 231.000
Triplek lps melaminto	2	Rp 53.000	Rp 106.000
Plat kunci L terano	2	Rp 42.500	Rp 85.000
Lem besi	1	Rp 35.000	Rp 35.000
Engsel Hinge	3	Rp 7.500	Rp 22.500
Lem kuning, 1Kg	2	Rp 32.000	Rp 64.000
Lem putih, 1 Kg	1	Rp 23.750	Rp 23.750
Paku kayu, 2cm	1pcs	Rp 12.000	Rp 12.000
Paku kayu, 3cm	1pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
Jumlah			Rp 3.904.250

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Jadi, penggunaan bahan untuk 2 unit Lemari Hias Medium pada tanggal 13 Desember – 15 Desember 2016 sebesar Rp 3.904.250,- x 2 unit Lemari Hias Medium adalah **Rp 7.808.500,-** dan sisa bahan yang belum terpakai akan digunakan untuk bagian *finishing*.

- b. Setelah bagian perakitan selesai baru di lanjutkan oleh bagian *finishing*.
Bahan-bahan yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. Penggunaan Bahan Lemari Hias Medium Untuk 1 Unit

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Per-satuan	Jumlah Biaya
Cat Hammertone	4	Rp 43.000	Rp 172.000
Cat Menny	2	Rp 22.000	Rp 44.000
Handdle pipa C-03	2	Rp 25.000	Rp 50.000
Grendel stainless kng	2	Rp 30.000	Rp 60.000
Kunci laci	3	Rp 9.500	Rp 28.500
Sekrup kpl Rt 1	3	Rp 7.500	Rp 22.500
Sekrup kpl Rt ¾"	1	Rp 6.000	Rp 6.000
Sekrup kpl Rt 2	1	Rp 12.000	Rp 12.000
Veneer nyatoh	2	Rp 100.000	Rp 200.000
Jumlah			Rp 595.000

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Bahan Penolong untuk 2 unit Lemari Hias Medium pada tanggal 16 Desember – 17 Desember 2016 sebesar Rp 595.000,- x 2 unit Lemari Hias Medium adalah **Rp 1.190.000,-**

3. Penggunaan Biaya Tenaga Kerja

Ketika bahan diolah dari proses sampai menjadi barang jadi, tenaga kerja yang mengolah bahan adalah Biaya Tenaga Kerja Langsung. Pada tanggal 13 Desember 2016 bagian perakitan melakukan proses produksi Lemari Hias Medium dan selesai pada tanggal 15 Desember 2016, kemudian dilanjutkan bagian *finishing* untuk menyelesaikan proses produksi dibutuhkan 2 hari yaitu tanggal 16 Desember – 17 Desember 2016 sampai Lemari Hias Medium benar-benar selesai.

Biaya Tenaga Kerja Langsung selain mendapat upah juga mendapat uang makan perhari.

Tabel 4. Biaya Makan Per Hari Untuk 2 Unit

Tanggal	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	1 Hari Per Orang	Jumlah Biaya untuk 5 Orang	Total Biaya
13-15 Des	Perakitan	5 orang	Rp 15.000	Rp 75.000	Rp 225.000
16-17 Des	Finishing	2 orang	Rp 15.000	Rp 30.000	Rp 60.000
Jumlah				Rp 285.000	

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Tabel 5. Upah Per Unit

Tanggal	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Per-orang		Total Gaji	
			1 unit	2 unit	1 unit	2 unit
13-15 Des	Perakitan	5 orang	Rp 45.000	Rp 90.000	Rp 225.000	Rp 450.000
16-17 Des	Finishing	2 orang	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp 120.000
Jumlah						Rp 570.000

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Jadi untuk 2 unit Lemari Hias Medium diperlukan Biaya Tenaga Kerja Langsung terdiri 7 orang yaitu 5 orang bagian perakitan dan 2 orang bagian *finishing*. Biaya makan per

harinya adalah Rp 285.000,- dan Upah per unitnya adalah Rp 570.000,- berarti total Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah Rp 855.000,-

4. Pesanan Selesai dan Penjualan

Tanggal 17 Desember 2016 pesanan selesai dikerjakan dan langsung diambil oleh Ibu Meiga serta dibayar tunai.

Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Produksi Lemari Hias Medium CV. Gemala Gasing

Perhitungan Harga Pokok Produksi dari CV. Gemala Gasing untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah sebagai berikut :

Biaya Bahan	Rp 4.499.250
Biaya Tenaga kerja	<u>Rp 570.000</u> +
Harga Pokok Pesanan	Rp 5.069.250

Harga Pokok Pesanan Lemari Hias Medium untuk 2 unit adalah 2 x Rp 5.069.250 = Rp 10.138.500,-

Perhitungan Harga Jual CV. Gemala Gasing

CV. Gemala Gasing menginginkan untung 25% dari biaya produksi yang dikeluarkan untuk 2 unit Lemari Hias Medium, perhitungannya sebagai berikut :

Harga Pokok Produksi

Rp 10.138.500

Laba 25%

(Rp. 10.138.500x25%)

Rp 2.534.625

Harga Jual Rp 12.673.125

Harga Jual Per-unit

(Harga jual / 2 unit) Rp 6.336.562,5

Jadi, harga jual per unit berdasarkan perhitungan CV. Gemala Gasing. 1 unit Lemari Hias Medium adalah sebesar : **Rp 6.336.562,5,-** (dibulatkan Rp 6.337.000,-) dan pada tanggal 17 Desember 2016 Ibu Meiga mengambil pesanan pada CV. Gemala Gasing dengan pembayaran tunai untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah sebesar **Rp 12.674.000,-**

Perhitungan Harga Pokok Pesanan Lemari Hias Medium Sesuai Dengan Kaidah Akuntansi

Menghitung Biaya Bahan Baku Baku

Tabel 6. Biaya Bahan Baku Lemari Hias Medium Untuk 1 Unit

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Per-satuan	Jumlah Biaya
Kayu meranti 6x15x400	8	Rp 265.000	Rp 2.120.000
Triplek 9 mm meranti	2	Rp 95.000	Rp 190.000
Triplek 12 mm meranti	4	Rp 85.000	Rp 340.000
Triplek 15 mm meranti	4	Rp 165.000	Rp 660.000
Melaminto dop	3	Rp 77.000	Rp 231.000
Triplek Ips melaminto	2	Rp 53.000	Rp 106.000
Jumlah			Rp 3.647.000

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Jadi, untuk 2 unit Lemari Hias Medium sebesar Rp 3.647.000,- x 2 unit berarti total Biaya Bahan Baku adalah **Rp 7.294.000,-**

Menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 7. Biaya Makan Per Hari

Tanggal	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	1 Hari Per Orang	Jumlah Biaya untuk 5 Orang	Total Biaya
13-15 Des	Perakitan	5 orang	Rp 15.000	Rp 75.000	Rp 225.000
16-17 Des	Finishing	2 orang	Rp 15.000	Rp 30.000	Rp 60.000
Jumlah					Rp. 285.000

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Tabel 8. Upah Per Unit

Tanggal	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Per-orang		Total Gaji	
			1 unit	2 unit	1 unit	2 unit
13-15 Des	Perakitan	5 orang	Rp 45.000	Rp 90.000	Rp 225.000	Rp 450.000
16-17 Des	Finishing	2 orang	Rp 30.000	Rp 60.000	Rp 60.000	Rp 120.000
Jumlah						Rp 570.000

Sumber : CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Jadi untuk 2 unit Lemari Hias Medium diperlukan Biaya Tenaga Kerja Langsung terdiri 7 orang yaitu 5 orang bagian perakitan dan 2 orang bagian *finishing*. Biaya makan per harinya adalah Rp 285.000,- dan Upah per unitnya adalah Rp 570.000,- berarti total Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah **Rp 855.000,-** jadi Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk 1 unit Lemari Hias Medium adalah Rp 855.000 : 2 unit sebesar Rp 427.500

Menghitung Biaya Overhead Pabrik

a. Biaya Bahan Penolong adalah Biaya *Overhead* Pabrik

Tabel 9. Biaya Bahan *Overhead* Pabrik Untuk 1 Unit

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Per-satuan	Jumlah Biaya
Cat Hammertone	4	Rp 43.000	Rp 172.000
Cat Menny	2	Rp 22.000	Rp 44.000
Handdle pipa C-03	2	Rp 25.000	Rp 50.000
Grendel stainless kng	2	Rp 30.000	Rp 60.000
Plat kunci L terano	2	Rp 42.500	Rp 85.000
Lem besi	1	Rp 35.000	Rp 35.000
Engsel Hinge	3	Rp 7.500	Rp 22.500
Kunci laci	3	Rp 9.500	Rp 28.500
Sekrup kpl Rt 1	3	Rp 7.500	Rp 22.500
Sekrup kpl Rt 3/4"	1	Rp 6.000	Rp 6.000
Sekrup kpl Rt 2	1	Rp 12.000	Rp 12.000
Lem kuning, 1Kg	2	Rp 32.000	Rp 64.000
Lem putih, 1 Kg	1	Rp 23.750	Rp 23.750
Paku kayu, 2cm	1pcs	Rp 12.000	Rp 12.000
Paku kayu, 3cm	1pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
Veneer nyatoh	2	Rp 100.000	Rp 200.000
Jumlah			Rp 852.250

Sumber CV. Gemala Gasing (data diolah, 2017)

Jadi, untuk 2 unit Lemari Hias Medium sebesar Rp 852.250,- x 2 unit berarti total Biaya *Overhead* Pabrik adalah **Rp 1.704.500,-**

- b. Biaya *Overhead* Pabrik selain bahan penolong untuk 1 periode tahun 2016 dengan 32 unit Lemari Hias Medium terdiri dari :

Biaya Listrik & Telepon	Rp 7.225.000
Biaya Perawatan Mesin & Alat-alat	Rp 9.705.000
Biaya Asuransi Gedung	Rp 900.000
Depresiasi Mesin	Rp 420.000
Depresiasi Gedung	Rp 2.917.000
Jumlah Biaya	Rp 21.150.000

- c. Biaya *Overhead* Pabrik yang dibebankan dalam 1 unit lemari hias medium yaitu terdiri dari :

Biaya Listrik & Telepon	Rp 225.781,25
Biaya Perawatan Mesin & Alat-alat	Rp 303.281,25
Biaya Asuransi	Rp 28.125
Depresiasi Mesin	Rp 13.125
Depresiasi Gedung	Rp 91.156,25
Jumlah Biaya	Rp 661.468,75

Jadi, biaya *overhead* pabrik sesungguhnya selain bahan penolong untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah 2 unit x Rp 661.468,75,- senilai **Rp 1.322.937,5,-**

- d. Biaya *Overhead* Pabrik sesungguhnya yang dibebankan dalam 1 unit Lemari Hias Medium adalah sebagai berikut :

Biaya Bahan Penolong	Rp 852.250
Biaya Listrik & Telepon	Rp 225.781,25
Biaya Perawatan Mesin & Alat-alat	Rp 303.281,25
Biaya Asuransi	Rp 28.125
Depresiasi Mesin	Rp 13.125
Depresiasi Gedung	Rp 91.156,25
Jumlah Biaya	Rp 1.513.718,9

Jadi, biaya *overhead* pabrik sesungguhnya yang dibebankan untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah 2 unit x Rp 1.513.718,9,- senilai **Rp 3.027.437,8,-**

Biaya *Overhead* Pabrik yang Dibebankan Ditetapkan Sebesar 200% x Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungannya sebagai berikut : $200\% \times \text{Rp } 855.000 = \text{Rp } 1.710.000$

Jadi, biaya *overhead* pabrik yang dibebankan sebesar Rp. 1.710.000,- x 2 unit adalah sebesar **Rp 3.420.000,-**

Menghitung Harga Pokok Produksi

Berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Pesanan diatas untuk 2 unit Lemari Hias Medium pesanan Ibu Meiga adalah sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	Rp 3.647.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 427.500
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>Rp 1.710.000</u> +
Harga Pokok Produksi	Rp 5.784.500
Harga Per unit (Hpp x 2 unit)	Rp 11.569.000

Jadi Harga Pokok Produksi untuk 2 unit Lemari Hias Medium pada CV. Gemala Gasing menurut kaidah Akuntansi dalam perhitungannya adalah **Rp 11.569.000,-**

Menghitung Harga Jual

CV. Gemala Gasing menginginkan untung 25% dari biaya produksi yang dikeluarkan untuk 2 unit Lemari Hias Medium, perhitungannya sebagai berikut :

Harga Pokok Produksi	Rp 11.569.000
Laba 25% (Rp. 12.031.438 x 25%)	Rp 2.892.250
Harga Jual	Rp 14.461.250
Harga Jual Per-unit (Harga jual / 2 unit)	Rp 7.230.625

Jadi, harga jual per unit berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi untuk 1 unit Lemari Hias Medium adalah sebesar: **Rp 7.230.625,-** x 2 unit **Rp 14.461.250,-** (dibulatkan **Rp 14.462.000,-**)

Tabel 10. Kartu Harga Pokok (Job Order Cost Sheet)

CV. Gemala Gasing		No. Pesanan: 1		
Jl. Candi Angsoko 2 No.60, 20 Ilir D.I, Ilir Timur 1. Palembang				
Pemesan	: Ibu Meiga	Tgl. Pesan	: 12 Des 2016	
Jenis Produk	: Lemari Hias Medium	Tgl.	: 13 Des 2016	
Jumlah	: 2 unit	Dikerjakan		
		Tgl Selesai	: 17 Des 2016	
		Tgl Diambil	: 17 Des 2016	
BIAYA BAHAN BAKU				
Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Sub Total	Total
13/12/2016	Kayu meranti 6x15x400	8	Rp 4.240.000	
	Triplek 9 mm meranti	2	Rp 380.000	
	Triplek 12 mm meranti	4	Rp 680.000	
	Triplek 15 mm meranti	4	Rp 1.320.000	
	Melaminto dop	3	Rp 462.000	
	Triplek lps melaminto	2	Rp 212.000	
				Rp 7.294.000
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG				
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Sub Total	Total
	Biaya Makan Perhari :			
13-15/12/2016	Perakitan	5	Rp 225.000	
16-17/12/2016	Finishing	2	Rp 60.000	
	Biaya Per Unit :			
13-15/12/2016	Perakitan	5	Rp 450.000	
16-17/12/2016	Finishing	2	Rp 120.000	
				Rp 855.000
BIAYA OVERHEAD PABRIK YANG DIBEBANKAN				
Tanggal	Keterangan	Jumlah	Sub Total	Total
13-15/12/2016	Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan		Rp. 3.420.000	Rp. 3.420.000
Penjualan				Rp 15.530.000
Biaya Produksi				

Biaya Bahan Baku	Rp 7.294.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 855.000	
Biaya Overhead Pabrik Dibebankan	Rp 3.420.000	
Total Biaya Produksi		Rp 11.569.000
Laba		Rp. 3.961.000

Pencatatan Harga Pokok Pesanan Lemari Hias Medium CV. Gemala Gasing

a. Akuntansi Biaya Bahan

1. Pembelian Bahan

Jurnal Pembelian Bahan CV. Gemala Gasing pada tanggal 12 Desember 2016 yaitu mencatat pembelian bahan baku dan bahan penolong sebagai berikut :

Persediaan Bahan	Rp 8.998.500
Kas	Rp 8.998.500

2. Penggunaan Bahan

a. Jurnal Penggunaan Bahan Baku CV. Gemala Gasing untuk Produksi pada tanggal 13 Desember 2016 yaitu dicatat sebagai jurnal Barang Dalam Proses sebagai berikut :

Barang Dalam Proses	Rp 7.294.000
Persediaan Bahan	Rp 7.294.000

b. Jurnal Penggunaan Bahan Penolong Pabrik untuk Produksi ini tidak dapat ditelusuri ke pesanan, oleh karena itu dicatat dengan cara berikut :

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	Rp 1.704.500
Bahan	Rp 1.704.500

b. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja

1. Biaya Tenaga Kerja

Jurnal Biaya Tenaga Kerja atas upah dan gaji di bayar secara mingguan setiap hari sabtu. Tanggal 13 Desember 2016 CV. Gemala Gasing mencatat gaji dan upah yang terutang sebagai berikut :

Gaji dan Upah	Rp. 855.000
Utang Gaji dan Upah	Rp. 855.000

Sabtu, 17 Desember 2016, gaji dan upah dibayarkan secara tunai. Jurnal sebagai berikut :

Utang Gaji dan Upah	Rp. 855.000
Kas	Rp. 855.000

2. Pendistribusian Biaya Tenaga Kerja

Jurnal Pendistribusian Tenaga Kerja pada tanggal 13 Desember 2016 saat proses produksi menggunakan jurnal barang dalam proses dan biaya tenaga kerja langsung sebagai berikut :

Barang Dalam Proses	Rp 855.000
Gaji dan Upah	Rp 855.000

c. Akuntansi Biaya *Overhead* Pabrik

1. Biaya *Overhead* Pabrik Sesungguhnya Terjadi

Biaya *Overhead* Pabrik Sesungguhnya Terjadi pada tanggal 13 Desember 2016 mencatat biaya depresiasi pabrik sebesar Rp 104.281,25,- dan biaya asuransi pabrik sebesar Rp 28.125,-. Jurnal yang dicatat sebagai berikut :

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	Rp 1.322.937,5
Akumulasi Depresiasi	Rp 104.281,25

Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	Rp 1.322.937,5
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 28.125

2. Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik

Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik pada tanggal 13 Desember 2016 jurnal yang dicatat sebagai berikut :

Barang Dalam Proses	Rp 3.420.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Dibebankan	Rp 3.420.000

d. Akuntansi Untuk Pesanan Selesai dan Penjualan

Pada tanggal 17 Desember 2016 terlebih dahulu Barang jadi diserahkan ke gudang. Jurnal sebagai berikut :

Barang Jadi	Rp 11.569.000
Barang Dalam Proses	Rp 11.569.000

Pada Tanggal 17 Desember 2016 juga, barang digudang diserahkan kepada Ibu Meiga. Jurnal sebagai berikut :

Kas	Rp 14.462.000
Penjualan	Rp 14.462.000

Jurnal Harga Pokok Penjualan atas dasar perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan sebagai berikut :

Harga Pokok Penjualan	Rp 11.569.000
Barang Jadi	Rp 11.569.000

Menganalisis Harga Pokok Produksi Lemari Hias Medium

Biaya Bahan Baku

Berdasarkan perhitungan menurut CV. Gemala Gasing yaitu dengan cara tidak membedakan antara bahan baku dan bahan penolong yaitu dengan total seluruh bahan **Rp 8.998.500,-** sedangkan dengan perhitungan menurut kaidah akuntansi bahan baku **Rp 7.294.000,-** dan bahan penolong harus dibedakan karena bahan penolong masuk ke biaya *overhead* pabrik.

Biaya Tenaga Kerja

Berdasarkan perhitungan menurut CV. Gemala Gasing yaitu dengan cara tidak memasukan biaya makan per hari seharga Rp 285.000,- untuk menghitung Harga Pokok Produksi. CV. Gemala Gasing hanya memasukan upah per unit **Rp 570.000,-** untuk menghitung Harga Pokok Produksi, sedangkan dengan perhitungan menurut kaidah akuntansi untuk menghitung total biaya tenaga kerja harus memasukan biaya makan per hari dan upah per unit yaitu dengan total **Rp 855.000,-**

Biaya *Overhead* Pabrik

Berdasarkan perhitungan menurut CV. Gemala Gasing yaitu dengan cara tidak menghitung biaya *overhead* pabrik, sedangkan dengan perhitungan menurut kaidah akuntansi harus menghitung biaya *overhead* pabrik yaitu dengan menghitung biaya bahan penolong Rp 852.250,- biaya listrik & telepon Rp 225.781,25,- biaya perawatan mesin & alat-alat Rp 303.281,25,- biaya asuransi gedung Rp 28.125,- depresiasi mesin Rp 13.125,- serta depresiasi gedung Rp 91.156,25,- jumlah biaya Rp 3.706.375,- x 2 unit jadi biaya *overhead* pabrik yaitu senilai **Rp 3.027.437,8,-** dan CV. Gemala Gasing juga tidak menghitung Biaya *Overhead* Pabrik yang Dibebankan ditetapkan sebesar 200% x Biaya Tenaga Kerja Langsung sebesar Rp 855.000,- jadi Biaya *Overhead* Pabrik Dibebankan sebesar Rp 1.710.000,- x 2 unit **Rp. 3.420.000,-**

Biaya Pokok Produksi

Berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut CV. Gemala Gasing yaitu dengan cara menambahkan biaya bahan Rp 4.499.250,- dengan biaya tenaga kerja Rp 570.000,- dan memperoleh per unit Lemari Hias Medium dengan Harga Pokok Produksi Rp 5.069.250,- x 2 unit **Rp 10.138.500,-** sedangkan menurut kaidah akuntansi perhitungan harga pokok produksi yaitu menambahkan biaya bahan Rp 3.647.000,- dengan menambahkan biaya tenaga kerja langsung Rp 855.000 dan biaya *overhead* pabrik Rp 1.710.000,- dapat memperoleh per unit Lemari Hias Medium dengan Harga Pokok Produksi Rp 5.784.500,- x 2 unit yaitu **Rp 11.569.000,-**

Harga Jual

Berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi **Rp 10.138.500,-** CV. Gemala Gasing menginginkan laba 25% Rp 2.534.625,- dari harga pokok produksi jadi Harga Jual yang diperoleh untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah Rp 12.673.125,- (dibulatkan **Rp 12.674.000,-**). Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut kaidah akuntansi Rp 11.569.000,- dengan laba 25% Rp 2.892.250,- maka CV. Gemala Gasing dapat memperoleh harga jual untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah **Rp 14.461.250,-** (dibulatkan **Rp 14.462.000**) jadi jika perhitungan menurut CV. Gemala Gasing hanya mendapat keuntungan **Rp 5.069.250,-** untuk setiap 2 unit Lemari Hias Medium maka dalam perhitungan harga pokok produksi sesuai kaidah akuntansi CV. Gemala Gasing dapat memperoleh keuntungan untuk 2 unit Lemari Hias Medium adalah sebesar **Rp 5.784.500,-**

Harga pokok produksi merupakan unsur penting dalam menetapkan harga pokok penjualan. Dengan mengetahui harga pokok produksi, kita dapat menentukan harga pokok penjualan. (Surjadi, 2013:3)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. Gemala Gasing tidak memasukkan seluruh biaya tenaga kerja langsung seperti biaya makan perhari sebagai salah satu penambah harga pokok tenaga kerja langsung. Sehingga harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Hal ini tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. CV. Gemala Gasing dalam menghitung harga pokok produksi tidak membedakan biaya bahan baku dengan biaya bahan penolong karena biaya bahan penolong masuk ke biaya *overhead* pabrik. Hal ini tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. CV. Gemala Gasing tidak menghitung biaya *overhead* pabrik yang dibebankan seperti biaya listrik dan telepon, biaya perawatan mesin dan alat-alat, biaya asuransi, depresiasi mesin dan depresiasi gedung dan CV. Gemala Gasing juga tidak membuat pencatatan jurnal untuk harga pokok pesanan lemari hias medium. Sehingga harga pokok produksi menjadi rendah. Hal ini tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Penetapan harga pokok produksi untuk 2 unit Lemari Hias Medium berdasarkan perhitungan CV. Gemala Gasing Rp 10.138.500,- lebih kecil bila dibandingkan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu Rp 11.569.000,- Penetapan harga pokok produksi yang benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku lebih besar bila di bandingkan penetapan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan CV. Gemala Gasing. Harga Jual yang diperoleh untuk 2 unit Lemari Hias Medium menurut perhitungan CV. Gemala Gasing adalah senilai Rp 12.673.125,- dengan keuntungan Rp

2.534.625,- sedangkan meneurut perhitungan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku maka CV. Gemala Gasing dapat memperoleh harga jual Rp 14.461.250,- dan dapat memperoleh keuntungan sebesar Rp 2.892.250,-

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan harga pokok produksi, perlu diperhatikan biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya tenaga kerja langsung. Sebaiknya CV. Gemala Gasing melakukan perhitungan upah perunit dengan biaya makan perhari dalam menghitung laporan biaya produksinya, karena biaya makan perhari adalah bagian produksi karena akan mempengaruhi harga pokok produksi dan harga pokok produksi akan menjadi semakin tinggi.
2. CV. Gemala Gasing juga dalam mencatat biaya bahan harus membedakan antara bahan baku dengan bahan penolong karena bahan penolong akan masuk ke biaya *overhead* pabrik yang dibebankan dan mencatat semua biaya *overhead* pabrik yang dibebankan seperti biaya listrik dan telepon, biaya perawatan mesin dan alat-alat, biaya asuransi, depresiasi mesin serta depresiasi gedung untuk perhitungan harga pokok produksinya agar lebih akurat dan sesuai dengan perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2014. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya*

Jawab. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar teori portofolio dan analisis investasi*. Bandung: AlfaBeta.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2005. *Teori portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP-AMP YKPN: Yogyakarta.
- Markowitz. H. J. 1959. *Portofolio Selection: Efficient Diversification of Investment*, New York: John Wiley.
- Rosadi, D. 2007. *Praktikum Komputasi Statistik*. Prodi Statistika Yogyakarta: FMIPA UGM.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugono, D., dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ke tiga. UPP-AMP YKPN: Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2009. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (1st ed)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2011. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia.